

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari informan, peristiwa, atau fenomena yang ada di lapangan baik melalui hasil wawancara, observasi, maupun melalui dokumentasi. Data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini berupa fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak bengkel untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan ialah studi kasus. Penulis melakukan penelitian mendalam seperti melalui wawancara kepada partisipan dan informan utama atas fakta yang diperoleh.

B. Lokasi Penelitian

Dikarenakan peneliti melakukan penelitian mengenai Sisa Oli Pada Penggantian Oli Mesin, maka peneliti melalui pihak bengkel untuk melakukan wawancara dan sebagainya. Karena subjek dan objek yang peneliti gunakan dapat ditemukan di bengkel-bengkel yang berada di Kota Amuntai, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data bagi peneliti. Adapun subjek penelitian ini adalah pihak bengkel yaitu pemilik bengkel sekaligus mekanik dan konsumen bengkel yang ada di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kecamatan Amuntai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi permasalahan atau perhatian suatu penelitian. Jadi yang menjadi objek penelitian adalah mengenai sikap perilaku pihak bengkel dalam penggantian oli sepeda motor matic terhadap konsumennya dalam transaksi jual beli oli mesin sepeda motor matic.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.³⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak yang memberikan keterangan atau informasi langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti data tentang sisa oli pada

³⁴ Bagja Waluyo, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2006), hlm. 79.

penggantian oli mesin sepeda motor matic dan data tentang pandangan hukum ekonomi syariah dalam sisa oli pada penggantian oli mesin sepeda motor matic.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi dan bacaan lain. Untuk sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dari buku-buku ekonomi, dan literature-literature lain yang berkaitan seperti: artikel-artikel, jurnal penelitian, mencari info dari internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan adalah orang yang menerima pertanyaan sekaligus memberikan jawaban atau informasi terkait. Dalam penelitian ini ada 4 bengkel dengan setiap bengkel mengambil konsumen atau pemakai jasa bengkel sebanyak 1 atau 2 orang dalam setiap bengkel.

b. Dokumen

Dokumen adalah surat penting yang sifatnya berupa tulisan maupun elektronik dan dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan berupa jurnal, sepanjang mempunyai relevansi dengan topik yang berkaitan dengan penelitian, dari media internet. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa penelitian terdahulu yaitu skripsi-skripsi yang relevan dengan penelitian peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah :

1. Observasi, yaitu pada tahap ini peneliti menggunakan teknik *non participant observation*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pengkajian secara langsung ke lapangan yang menyangkut Sisa Oli Pada Penggantian Oli Mesin Sepeda Motor Matic Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bengkel Sepeda Motor di Kota Amuntai Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara).
2. Wawancara (*interview*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dan berbagai informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak bengkel baik itu mekanik maupun pemilik bengkelnya langsung dan konsumen yang berada disana di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kec. Amuntai Utara, penulis melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrument penggalian data/pedoman wawancara. Di samping itu, peneliti juga mencoba menggali data sambil melakukan observasi mendalam terhadap objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis untuk memperoleh data sekunder mengenai profil bengkel, pemilik, mekanik dan konsumen dan data tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpul melalui beberapa tahap diatas, peneliti didalam mengelola datanya menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, dan memilah-milih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa saja yang telah dipahami dari hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan nya dapat diinformasikan kepada orang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Analisis data menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori teori menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan penalaran atau rasio-rasio.

Dengan metode ini, penulis mengambil kesimpulan dari pernyataan yang umum, seperti teori-teori yang berkaitan dengan urgensi praktek jual beli oli mesin sepeda motor matic, kemudian menuju pernyataan khusus yaitu memaparkan keadaan lapangan, yang dimana penulis memaparkan mengenai bagaimana sisa oli pada penggantian oli mesin sepeda motor matic di Kota Amuntai, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kec. Amuntai Utara